



Prosiding

Seminar Nasional Inovasi pendidikan dan Pembelajaran
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Inovasi pendidikan dan Pembelajaran di era digital untuk Pengalaman Belajar
Imersif"



Analisis Makna Gramatikal pada Opini Sindonews 20 April 2026 "30% belanja pegawai, mungkinkah?"

Miftakhul Alfarizi¹(✉), Fera Ayusita Artika Sari², Fernanda Kurniawati³, David Luthfi Pratama⁴, Muhammad Iqbal Nashiruddin Al Khaqq⁵, Muhammadd Dicky Ilham⁶, Sutrimah⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
ba806937@gmail.com

abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna gramatikal dalam opini Sindonews tanggal 20 April 2026 berjudul "30% Belanja Pegawai, Mungkinkah?". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa artikel opini dari media daring Sindonews. Data penelitian berbentuk kata, frasa, dan kalimat yang mengandung makna gramatikal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat, sedangkan validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam artikel opini tersebut ditemukan tiga bentuk makna gramatikal, yaitu afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Bentuk afiksasi menjadi yang paling dominan karena banyak digunakan dalam pembahasan kebijakan dan pengelolaan anggaran pemerintah. Reduplikasi digunakan untuk menunjukkan makna jamak atau banyaknya tindakan dan program, sedangkan komposisi digunakan untuk membentuk istilah khusus dalam bidang ekonomi dan pemerintahan. Penggunaan makna gramatikal dalam artikel opini tersebut berfungsi untuk memperjelas informasi serta mempertegas maksud penulis dalam menyampaikan pandangan mengenai pengelolaan belanja pegawai daerah.

Kata kunci – Makna, Gramatikal, Opini

Abstract – This study aims to describe the grammatical meaning in the Sindonews opinion piece dated April 20, 2026, titled "30% of the Budget for Employees: Is It Possible?". This study employs a qualitative descriptive method, with data sources consisting of opinion articles from the online media outlet Sindonews. The research data consists of words, phrases, and sentences containing grammatical meaning. Data collection was conducted using the observe-and-record method, while data validation utilized the triangulation technique. The results indicate that three forms of grammatical meaning were identified in the opinion article: affixation, reduplication, and compounding. Affixation was the most dominant form because it was frequently used in discussions of government policy and budget management. Reduplication was used to indicate plurality or the frequency of actions and programs, while composition was used to form specialized terms in the fields of economics and government. The use of grammatical meanings in these opinion articles served to clarify information and reinforce the author's intent in conveying their views on the management of local government employee expenditures.

Keywords – Meaning, Grammar, Opinion

PENDAHULUAN

Makna merupakan konsep yang memiliki arti beragam dalam bahasa (Wahyuni, 2019). Makna sering kali sulit ditentukan karena setiap penutur memiliki sudut pandang dan cara penggunaan bahasa yang berbeda sehingga pemaknaannya dapat berubah sesuai konteks penuturnya (Soa dkk., 2023). Selain itu, makna dipahami sebagai konsep dalam tanda linguistik yang dipengaruhi oleh situasi saat tuturan disampaikan (Wulandari, 2021). Dengan demikian, makna tidak hanya berkaitan dengan unsur kebahasaan, tetapi juga dipengaruhi oleh konteks penggunaan bahasa.

Perubahan makna dalam bahasa berlangsung secara alami dan tidak bisa dicegah perkembangan bahasa (Ansori, 2021). Perubahan tersebut dipicu oleh beragam faktor, seperti kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, serta perubahan sosial dan budaya, proses gramatikal, serta perkembangan kosakata (Ukhrawiyah, 2019). Dalam kajian semantik, perubahan makna dapat dianalisis melalui beberapa bentuk, meliputi generalisasi, spesialisasi, ameliorasi, peyorasi, sinestesia, serta asosiasi (Ratnasari & Yuanita, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan makna merupakan bagian penting dalam memahami perkembangan bahasa dan penggunaannya dalam masyarakat.

Dalam kajian semantik, jenis-jenis makna mencakup makna leksikal dan gramatikal, makna referensial dan nonreferensial, serta makna denotatif dan konotatif, serta makna umum dan khusus (Sophia & Fitriyani, 2024). Jenis-jenis makna tersebut dapat ditemukan dalam berbagai media komunikasi, termasuk media massa dan media digital yang berkembang pada era teknologi informasi (Putri, 2026). Oleh karena itu, penelitian mengenai makna memerlukan keterlibatan peneliti secara langsung pada tahap pengumpulan serta analisis data agar makna yang ditemukan dapat dipahami secara tepat (Susanto dkk., 2024).

Salah satu jenis makna yang penting dalam kajian semantik ialah makna gramatikal. Arti gramatikal. makna yang muncul akibat proses atau hubungan gramatikal dalam bahasa (Wadhi dkk., 2021). Dalam kajian linguistik, gramatikal dipahami sebagai sistem hubungan antarunsur bahasa yang membentuk pola tertentu

(Brahmana, 2022). Hubungan tersebut berkaitan dengan susunan unsur bahasa sehingga menghasilkan makna tertentu dalam suatu tuturan.

Makna gramatikal tidak dapat dipisahkan dari unsur morfologis bahasa. Salah satu unsur penting dalam kajian morfologi ialah morfem, yaitu satuan gramatikal terkecil yang memiliki makna, baik berupa bentuk dasar maupun bentuk berafiks (Gani, 2019). Selain itu, ciri gramatikal bahasa dapat dikelompokkan berdasarkan parameter tertentu dalam tipologi linguistik (Basaria, 2018). Dengan demikian, gramatikal berhubungan erat dengan struktur kalimat, keterkaitan antarunsur bahasa, serta pola hubungan yang membentuk makna dalam suatu bahasa (Umiyati, 2015; Brahmana & Mulyadi, 2022).

Adapun fungsi gramatikal menunjukkan hubungan dan perubahan bentuk kata dalam suatu bahasa (Sudaryat, 2013). Fungsi tersebut meliputi unsur-unsur kalimat, seperti subjek, predikat, dan objek yang tidak selalu dinyatakan secara eksplisit (Prayudi & Nasution, 2020). Penggunaan struktur gramatikal yang tepat juga harus disampaikan secara komunikatif agar pesan yang terkandung dalam suatu teks dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Haq dkk., 2025). Oleh sebab itu, analisis makna gramatikal penting dilakukan untuk memahami bagaimana struktur bahasa membentuk makna dalam sebuah teks.

Salah satu bentuk teks yang menarik untuk dikaji melalui makna gramatikal ialah opini. Opini merupakan pandangan atau pendapat yang disampaikan penulis berdasarkan pemikiran pribadi sehingga kebenarannya belum tentu dapat dipastikan (Laila dkk., 2023). Opini dapat berupa tanggapan terhadap suatu peristiwa atau persoalan dalam kehidupan masyarakat (Kurniawati, 2023). Sementara itu, opini publik dipahami sebagai kumpulan pendapat individu tentang suatu permasalahan yang mampu memberikan pengaruh kepada orang lain (Asmara dkk., 2021).

Opini memiliki ciri berupa pernyataan yang memuat penilaian, merupakan gabungan berbagai pandangan, serta dapat memperoleh dukungan dari banyak pihak (Qadri, 2020). Selain itu, opini bersifat subjektif dan dapat berubah sesuai pengalaman, pengetahuan, serta perasaan seseorang (Nugroho dkk., 2024). Opini juga umumnya bersifat argumentatif, memuat saran atau penilaian terhadap suatu hal,

serta dapat berkembang mengikuti perubahan keadaan dan sudut pandang penulis (Sianturi dkk., 2026).

Berdasarkan ciri tersebut, opini memiliki manfaat sebagai sarana penyampaian pendapat, perluasan wawasan, serta pemberian alternatif pemikiran terhadap suatu persoalan (Burstein, 2003). Opini juga dapat memengaruhi pola pikir masyarakat, menjadi bahan evaluasi, dan membantu pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Wati & Riauan, 2025). Selain itu, opini mendorong terjadinya komunikasi, diskusi, dan pertukaran gagasan yang dapat memperkaya pengetahuan melalui perbedaan pandangan di masyarakat (Haromain, 2023).

Salah satu media yang banyak memuat opini ialah media daring. Bahasa dalam media daring memiliki pengaruh terhadap pemahaman pembaca karena disusun secara persuasif dan argumentatif. Oleh sebab itu, opini pada media daring menarik dikaji dari segi kebahasaan, khususnya makna gramatikal yang muncul melalui struktur bahasa yang digunakan penulis. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis makna gramatikal pada opini Sindonews tanggal 20 April 2026 berjudul "30% Belanja Pegawai, Mungkinkah?" guna mengetahui bentuk serta fungsi makna gramatikal yang digunakan dalam teks tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Wiwin Yuliani (2018), penelitian deskriptif kualitatif merupakan cara yang digunakan untuk menafsirkan dan menggambarkan suatu fenomena secara lebih rinci sesuai data yang didapatkan di lapangan sehingga menghasilkan penjelasan yang sistematis mengenai objek yang diteliti.

Data dalam penelitian ini berbentuk data sekunder. Menurut Muhammad Rijal Fadli (2021), data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti melalui sumber yang telah ada sebelumnya, misalnya buku, dan jurnal ilmiah, dokumen, maupun hasil penellitian kajian lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode simak dan catat. Menurut Adinda Ramadhani dan Mutia Febriyana (2024), teknik menyimak dan mencatat dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian secara saksama,

kemudian mencatat data-data yang dinilai penting serta relevan dengan kebutuhan penelitian.

Teknik validasi penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Fatwa Widodo (2018), triangulasi merupakan cara untuk menguji keabsahan data melalui proses perbandingan berasal dari beragam sumber, metode, maupun teori sehingga hasil penelitian semakin valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna gramatikal muncul akibat proses pembentukan kata yang menyebabkan perubahan makna sesuai konteks kalimat. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa bentuk makna gramatikal dalam artikel tersebut, yaitu afiksasi, reduplikasi, dan komposisi, berikut ini:

1. Makna Gramatikal Afiksasi

Makna gramatikal afiksasi ditemukan pada kata-kata yang mengalami penambahan imbuhan. Contohnya pada kata “pengelolaan” dalam kalimat “kebijakan pengelolaan keuangan daerah”. Kata dasar *kelola* mengalami proses konfiks *peN-an* menjadi *pengelolaan* yang bermakna proses atau cara mengelola. Contoh lain terdapat pada kata “peningkatan” dalam frasa “peningkatan produktivitas aparatur”. Kata dasar *tingkat* memperoleh konfiks *peN-an* sehingga bermakna proses meningkatkan sesuatu. Selain itu, kata “penurunan” pada frasa “penurunan dana transfer daerah” menunjukkan makna hasil atau proses menurun setelah mendapat imbuhan *peN-an*.

2. Makna Gramatikal Reduplikasi

Makna gramatikal reduplikasi terlihat pada penggunaan kata ulang, seperti “program-program prioritas”. Pengulangan kata *program* menunjukkan makna jamak atau banyak program yang menjadi prioritas pemerintah daerah. Selain itu, terdapat kata “langkah-langkah korektif” yang menunjukkan adanya berbagai tindakan atau upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi struktur anggaran daerah. Pengulangan tersebut menegaskan jumlah atau keberagaman tindakan yang dimaksud.

3. Makna Gramatikal Komposisi

Makna gramatikal komposisi ditemukan pada perpaduan dua kata atau lebih yang membentuk makna baru. Contohnya pada frasa “belanja pegawai”. Kata belanja dan pegawai jika digabung memiliki makna khusus, yaitu pengeluaran anggaran pemerintah untuk kebutuhan pegawai. Frasa lain seperti “ruang fiskal” memiliki makna tersendiri dalam bidang ekonomi dan pemerintahan, yaitu kemampuan keuangan pemerintah dalam mengalokasikan anggaran untuk pembangunan. Selain itu, frasa “belanja modal” bermakna pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk pembangunan atau investasi jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan penelitian ini adalah: 1) dalam opini Sindonews berjudul “30% Belanja Pegawai, Mungkinkah?” ditemukan beberapa bentuk makna gramatikal, yaitu afiksasi, reduplikasi, dan komposisi; 2) makna gramatikal afiksasi menjadi bentuk yang paling dominan karena banyak ditemukan penggunaan kata berimbuhan yang berkaitan dengan kebijakan dan pengelolaan anggaran pemerintah; dan 3) penggunaan makna gramatikal dalam artikel opini tersebut berfungsi untuk memperjelas informasi, mempertegas maksud penulis, serta membantu pembaca memahami isu mengenai belanja pegawai dan pengelolaan keuangan daerah secara lebih jelas.

REFERENSI

- Ansori, M. S. (2021). Perubahan makna bahasa: Semantik-leksiologi. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 22(2), 151-162. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v22i2.24651>
- Asmara, E., Amanu, H., & Evanne, L. (2021). Opini Publik Tentang Kenaikan Iuran BPJS Kesehatan. (Studi Deskriptif Opini Mahasiswa Universitas Sumatera Selatan). *Al-KALAM: jurnal komunikasi, bisnis dan manajemen*, 8(1), 104-116. <https://dx.doi.org/10.31602/al-kalam.v8i1.4162>
- Basaria, I. (2018, October). Relasi gramatikal subjek bahasa Pakpak Dairi: Kajian tipologi. In *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 049-058). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i1.140>

- Brahmana, R. A. (2022). Aliansi gramatikal pada bahasa mandarin: tipologi bahasa. *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 19(2), 113-121. <https://doi.org/10.30957/lingua.v19i2.741>
- Brahmana, R. A., & Mulyadi. (2022). Aliansi gramatikal pada bahasa Mandarin: Tipologi bahasa. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 19(2), 113-121. <https://doi.org/10.30957/lingua.v19i2.741>
- Burstein, P. (2003). The impact of public opinion on public policy: A review and an agenda. *Political Research Quarterly*, 56(1), 29-40. <https://doi.org/10.1177/106591290305600103>.
- Fadli & Rijal, M (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gani, S. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20. <https://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018>
- Haq, Z., Rasul, T., Hampu, L., & Burhan, M. (2025). Pelatihan Sintaksis Fungsional Basic Structure untuk Meningkatkan Keterampilan Speaking dan Writing Guru SMK. *Darma Cendekia*, 4(2), 127-137. <https://doi.org/10.60012/dc.v4i2.182>
- Haromain, M. S. (2023). Peran Humas dan Manajemen Opini Publik di SMP-SMA Al Binaa Islamic Boarding School. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3(3), 545-552. <https://doi.org/10.54082/jupin.209>
- Hieronimus Chrisantus Soa, Danar Aswim, & H.Rodja Abdul Natsir. (2023). Makna Minuman Tradisional (Moke) Ditinjau Dari Adat Masyarakat Sikka (Studi Kasus Di Desa Wairterang). *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1 (4), 20-36. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i4.259>
- Kurniawati, A. (2023). Kemampuan menentukan kalimat fakta dan opini dalam surat kabar harian radar lampung pada siswa kelas IX smp negeri 42 bandar lampung. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 265-272. <https://eskripsi.stkippgribl.ac.id/index.php/warahan/article/view/675>
- Laila Faza Naimah, Rizky Aprilia, Fitriani Nuraisah, Mei Purweni, Asep Purwo Yudi Utomo, & Didi Pramono. (2023). Analisis Kalimat Fakta dan Opini dalam Teks Artikel pada Buku IPS Kelas X SMA Kurikulum Merdeka. *Jurnal pendidikan dan ilmu sosial (jupendis)*, 1 (2), 157-172. <https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i2.294>
- Nugroho, CI, Septika, HD., & Muhlis, M. (2024). Pengembangan eduvane (e-modul canva dan heyzine) pada materi fakta dan opini di kelas v sdn 011

- samarinda kota tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7 (2), 534–548. <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i2.484>
- Prayudi, S., & Nasution, W. (2020). Ragam bahasa dalam media sosial twitter. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 269-280. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1140>
- Putri, SL (2026). Slogan makna iklan produk minuman ichitan: kajian semantik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11 (1), 12–26. <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1630>
- Qadri, M. (2020). Pengaruh media sosial dalam membangun opini publik. *Qaumiyah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 1(1), 49-63. <https://doi.org/10.24239/qaumiyah.v1i1.4>
- Ramadhani & Adinda & Febriyana, M. (2024). Teknik simak catat bagi pemelajar BIPA dalam kemampuan menulis kosakata. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 45–56. <https://doi.org/10.32528/bb.v10i1.2927>
- Ratna Sophia, & Fitriyani, M. (2024). Analisis jenis-jenis makna pada buku selfimprovement aku ada di sini untuk mendengarkanmu karya irma gustiana (kajian semantik). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (1), 22–33 Halaman. <https://doi.org/10.15575/jelli.v2i1.810>
- Ratnasari, M., & Yuanita, A. (2025). Perubahan makna pada kosakata bahasa gaul generasi z dan alpha: studi kasus penggunaan media sosial. *Jurnal Sapala*, 12 (02), 46–56. Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/72121>
- Sianturi¹, ERAS, Pakpahan, J., & Sidharta, J. (2026). Pengaruh audit tenure, ukuran kantor akuntan publik, dan profitabilitas, terhadap audit delay dengan opini audit sebagai variabel moderasi: (Studi Empiris pada Perusahaan Sub-Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Jurnal Akuntansi dan Pengungkapan Berkelanjutan*, 2 (1), 1–21. Diambil dari <https://ejournal.uki.ac.id/index.php/jsad/article/view/7985>
- Sudaryat, Y. (2013). Fungsi Gramatikal dan Semantis Sufiks-eun dalam bahasa Sunda. *Lokabasa*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/jlb.v4i1.3132>
- Susanto, DA, Adi, ABPK, Setyorini, A., Wiyaka, & Bimo, DS (2024). Makna Tindak Tutur Ilokusi Pada Khotbah Hari Raya Keagamaan Islam: Sebuah Kajian Pragmatik. *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 4 (6), 5280–5289. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.16855>
- Ukhrawiyah, F. (2019). Perubahan Makna Kosakata Bahasa Arab yang Diserap ke dalam Bahasa Indonesia. *Al-Ma'rifah*, 16 (2), 132–139. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.16.02.03>

- Umiyati, M. (2015). Prioritas aspek-aspek tipologi linguistik pada pemetaan masalah-masalah kebahasaan. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(2), 279–297. <https://doi.org/10.22225/jr.1.2.34.279-297>
- Wadhi, H., Purba, C. A., Sitanggang, M. A., & Waruwu, N. (2021). Jurnal analisis kohesi gramatikal dan leksikal pada novak kekang karya stefani bella. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 2(2), 185-199. <https://doi.org/10.54423/jsk.v2i2.85>
- Wahyuni, R. (2019). *Analisis Perubahan Makna Gairaigo Dalam Komik Accel World Jilid 1 Karya Reki Kawahara Dan Hiroyuki Aigamo* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara). <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/14499>
- Wati, EW, & Riauan, MAI (2025). Opini Penyiar RRI Pekanbaru Tentang Penggunaan Artificial Intelligence dalam Produksi Konten Siaran Radio. *Jurnal Manajemen Komunikasi dan Organisasi*, 4 (1), 14–21. <https://doi.org/10.55985/jcmo.v4i1.201>
- Widodo & Fatwa (2018). Evaluasi partisipasi masyarakat pada pembangunan infrastruktur dalam konteks pemberdayaan masyarakat. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 108–121. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i2.15932>
- Wulandari, S. (2021). Makna simbolik dalam tahlilan masyarakat gorontalo di desa panggulo. *Jurnal Tradisi Lisan Nusantara*, 1(1). <https://doi.org/10.51817/jtln.v1i1.269>.
- Yuliani & Wiwin (2018) “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling.” *QUANTA: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>